

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jambi adalah salah satu kota yang sedang berkembang pesat, baik itu perekonomiannya maupun penduduknya. Untuk mendukung kegiatan kota Jambi dibutuhkan infrastruktur fisik dan non fisik yang berfungsi dengan baik agar tidak menghambat proses tersebut. Infrastruktur fisik meliputi sarana dan prasarana, tata guna, desain dan lain – lain. Infrastruktur non fisik meliputi hubungan sosial, aktivitas perekonomian dan lain – lain. Kebutuhan infratraktur fisik sangat esensial untuk menunjang kemudahan aksesibilitas kegiatan dan perkembangan diperkotaan. Dengan banyaknya aktivitas tersebut maka dibutuhkan prasarana untuk pejalan kaki. Jalur pedestrian merupakan salahsatu prasarana infrasrtruktur fisik yang diperuntukkan bagi aktivitas pejalan kaki. Pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas jalan khusus untuk aktifitas berjalan kaki yang berupa jalur trotoar, tempat penyembrangan dan fasilitas lainnya yang dimana sudah di atur pada UU No.22 Tahun 2009 Pasal 131.

Trotoar merupakan bagian daripada rekayasa jalan raya, untuk membagi jalur yang tertib antara jalur kendaraan dan jalur pejalan kaki. Mengingat fungsi trotoar adalah jalur jalan yang khusus dipergunakan untuk lalu lintas pejalan kaki, maka dapat diartikan bahwa trotoar merupakan hak pejalan kaki yang tidak boleh terganggu sebagaimana jalur kendaraan. Namun kenyataannya sekarang ini trotoar sudah tidak lagi berfungsi sebagaimana idealnya. Hal ini dapat terjadi karena kurang kesadarannya masyarakat terhadap hak pejalan kaki untuk bejalan dengan nyaman di atas trotoar dan juga kurangnya himbauan dari pemerintah mengenai hak pejalan kaki sehingga memicu terjadi pelanggaran di atas trotoar.

Jalan Sumantri Brojonegoro merupakan jalan dengan pedestrian yang baik, yang baru saja selesai dibangun pada tahun 2020. Salah satu jalan utama Kota Jambi karena berada di daerah pertokoan, pusat jajanan, rumah makan, dan lain lain.. Banyaknya aktivitas yang terjadi di Jalan Sumantri Brojonegoro merupakan salah satu tujuan dibangunnya pedestrian ini. Pemerintah berencana membangun pedestrian ini sebagai tempat berkumpul bersama keluarga ataupun teman-teman. Dengan banyaknya aktifitas yang akan berlangsung pada daerah tersebut, maka akan semakin besar volume pejalan kaki yang memakai fasilitas trotoar.

Berbagai aktivitas yang berlangsung diatas trotoar jalan Sumantri Brojonegoro sejalan lurus dengan rencana pemerintah akan menjadikan pedestrian

sebagai pusat aktivitas berkumpul, dengan ini maka karakteristik pejalan kaki akan berubah sesuai dengan perkembangan aktivitas pedestrian. Pada perkembangan kegiatan ini maka perlu diperhatikan tingkat pelayanan pedestrian, karena pada hal yang mendasar dapat dilihat bahwa ketika karakteristik pergerakan pejalan kaki terjadi peningkatan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah pejalan kaki maka tingkat pelayanan terhadap trotoar dapat menurun.

Pada pedestrian yang relatif baru dibangun perlu dilakukan sebuah evaluasi secara berkala agar dapat diketahui bagaimana pengaruh aktivitas pejalan kaki. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar didapat sebuah kawasan pedestrian yang baik dan nyaman, supaya pejalan kaki yang menggunakan fasilitas jalur pejalan kaki dapat terhindar dari perasaan terganggu akibat aktivitas yang ramai, maka dibutuhkanlah sebuah kegiatan evaluasi untuk mengetahui karakteristik pejalan kaki dan tingkat pelayanan trotoar.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “EVALUASI TINGKAT PELAYANAN JALUR PEJALAN KAKI (STUDI KASUS: JALAN SUMANTRI BROJONEGORO KOTA JAMBI)”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik pejalan kaki di jalan Sumantri Brojonegoro Kota Jambi
2. Bagaimana tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di jalan Sumantri Brojonegoro Kota Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun fokus tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik pejalan kaki di jalan Sumantri Brojonegoro Kota Jambi
2. Untuk mengidentifikasi tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di jalan Sumantri Brojonegoro Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan atau masukan kepada pemerintah yang berwenang mengenai fasilitas pejalan kaki

2. Agar dapat menjadi tambahan referensi akademis mengenai fasilitas pejalan kaki

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian dilakukan hanya pada ruas jalan arah timur
2. Analisis Tingkat pelayanan trotoar menggunakan pedoman Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 2014
3. Survey dilakukan pada setiap orang yang memakai fasilitas pejalan kaki